

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berumur  $\leq 35$  tahun yaitu 61 responden (70,9%) dan 25 responden (29,1%) berumur  $> 35$  tahun. Hampir seluruh responden berstatus sebagai Ibu sebanyak 82 responden (95,3%) dan 4 responden (4,7%) berstatus sebagai Ayah. Sebagian besar responden dengan pendidikan dasar yaitu 52 responden (60,5%), pendidikan menengah sebanyak 29 responden (33,7%) dan 5 responden (5,8%) berpendidikan tinggi. Responden yang tidak bekerja sebanyak 71 responden (82,6%) dan responden yang bekerja sebanyak 15 responden (17,4%). Sebagian besar responden memiliki anak dengan jumlah  $\leq 2$  yaitu sebanyak 64 responden (74,4%) dan 22 responden (25,6%) memiliki anak dengan jumlah  $> 2$  anak.
2. Karakteristik anak berdasarkan usia yaitu anak berusia 3 tahun sebanyak 11 anak (12,8%), usia 4 tahun sebanyak 25 anak (29,1%), berusia 5 tahun sebanyak 35 anak (40,7%), dan usia 6 tahun sebanyak 15 anak (17,4%). Sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 53 anak (61,6%) dan 33 anak (38,4%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan anak pengguna *smartphone* sebanyak 37 anak (52,1%) termasuk dalam penggunaan berlebih, 34 anak (47,9%) kategori penggunaan normal. Sebagian besar anak menggunakan *smartphone* dengan tujuan edukasi yaitu sebanyak 42 anak (59,2%) dan tujuan non edukasi sebanyak 29 anak (40,8%). Sebagian anak yang menggunakan *smartphone* didampingi oleh orang tua yaitu sebanyak 47 anak (66,2%) dan yang tidak didampingi sebanyak 24 anak (33,8%).
3. Distribusi frekuensi variabel penggunaan *smartphone* yaitu sebanyak 71 anak (82,6%) menggunakan sedangkan 15 anak (17,4%) tidak menggunakan. Berdasarkan variabel pola asuh, sebanyak 73 orang tua (94,2%) menerapkan pola asuh demokratis, 8 orang tua (9,3%) dengan

pola asuh otoriter, dan 5 orang tua (5,8%) memiliki pola asuh permisif. Distribusi frekuensi variabel penerimaan teman sebaya yaitu jumlah anak dengan penerimaan baik sama dengan jumlah anak dengan penerimaan buruk yaitu sebanyak 43 anak (50%).

4. Distribusi frekuensi variabel perkembangan sosial emosional yaitu sebagian anak termasuk dalam kategori baik sebanyak 46 anak (53,3%) dan 40 anak (46,5%) termasuk kategori kurang.
5. Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah di Desa Kotayasa Kabupaten Banyumas dengan  $p\text{-value} = 0,002$ .
6. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah di Desa Kotayasa Kabupaten Banyumas dengan  $p\text{-value} = 0,011$ .
7. Terdapat hubungan antara penerimaan teman sebaya dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah di Desa Kotayasa Kabupaten Banyumas dengan  $p\text{-value} = 0,017$ .

## B. Saran

1. Bagi Pemerintahan Desa Kotayasa

Melalui Puskesmas melakukan skrining perkembangan sosial emosional secara rutin dalam rangkaian deteksi perkembangan anak serta melakukan promosi kesehatan mengenai perkembangan anak kepada orang tua.

2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan penggunaan *smartphone* pada anak dan membatasi penggunaannya, menerapkan pola asuh yang baik serta mendorong anak berinteraksi dengan lingkungan sosial yang baik untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak. Masyarakat diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak berkembang.

### 3. Bagi Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan pengetahuan khususnya dalam lingkup kesehatan anak mengenai penggunaan *smartphone*, pola asuh orang tua, dan penerimaan teman sebaya serta hubungannya dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain terkait faktor perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah untuk diteliti lebih lanjut serta melakukan observasi atau meneliti secara kualitatif mengenai perkembangan sosial emosional anak pra sekolah.

